

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data yang telah penulis lakukan pada Bab IV tentang Pengelolaan Pameran Jogja Gallery, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Telah tercapai dan terlaksananya tujuan penelitian untuk mengetahui tahapan-tahapan pengelolaan pameran Jogja Gallery, terutama mengenai hal-hal teknis pameran.
- 2) Menggelar pameran bukan merupakan hal yang sederhana, dari penelitian ini telah tercapai tujuan untuk mengetahui teknis penyajian karya pada pameran Jogja Gallery.
- 3) Aktivitas utama, yaitu berpameran merupakan salah satu faktor yang membuat Jogja Gallery tetap eksis dan produktif.
- 4) Dalam tema dan kuratorial pameran, Jogja Gallery lebih banyak mengangkat karya-karya seni kontemporer.
- 5) Dalam hal promosi dan publikasi, selain menggunakan fasilitas dunia maya dan *manual*, Jogja Gallery menggunakan televisi dan radio. Keunggulan dari penggunaan dunia maya adalah mempermudah akses jaringan ke pihak luar, efisiensi waktu dan tenaga.
- 6) Jogja Gallery juga mempunyai segmen pasar yang cukup baik, dengan adanya daftar-daftar kolektor tetap yang sangat membantu pemasaran karya di Jogja Gallery.

- 1) Struktur organisasi dan staf pameran ahli di Jogja Gallery mempermudah proses produksi pameran.
- 2) Jogja Gallery adalah galeri komersil. Karya-karya yang dipamerkan adalah karya-karya yang memiliki nilai jual tinggi (yang disukai pasar).

## **B. Saran**

Proses pengelolaan sebuah pameran dapat dikatakan sebagai hal yang tidak sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, pengkajian, analisis, pembahasan serta kesimpulan yang telah dilakukan, maka dibawah ini penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Penulis berharap agar hasil-hasil yang telah disimpulkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku seni, terutama yang berkecimpung di dunia seni rupa, bukan saja bagi pengelola pameran maupun pengelola galeri, namun bagi publik pecinta seni.
- 2) Penulis berharap agar Perguruan Tinggi terutama Perguruan Tinggi Seni untuk bisa lebih fokus memberikan materi-materi kuliah yang langsung berhubungan dengan pengelolaan pameran, pengelolaan karya, agar mahasiswa lebih mengetahui “bagaimana manajemen dirinya dan karya-karyanya.”.
- 3) Penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat banyak kekurangan, khususnya yang berkaitan dengan kedalaman data-data yang disajikan, maupun proses analisisnya. Untuk itu penulis berharap penelitian ini

masih terus dilanjutkan dan disempurnakan agar lebih bermanfaat untuk perkembangan dunia seni rupa.

### **C. Kelancaran penelitian**

Hingga selesai disusunnya penelitian ini penulis merasa harus mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya khususnya kepada pihak Jogja Gallery yang telah memberikan informasi yang begitu banyak berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga memberikan kontribusi baik terhadap penelitian ini. Terutama kepada Nunuk Ambarwati selaku manajer program Jogja Gallery beserta staf-staf Jogja Gallery, yang mana telah bersedia untuk diwawancarai serta menyediakan waktu untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini, sehingga sangat membantu dalam proses kelancaran penyusunan penelitian ini.

### **D. Hambatan Penelitian**

- 1) Hambatan ini berupa perolehan data-data berupa literatur atau data-data kepustakaan yang sulit, minimnya teori yang bisa dipakai sebagai *instrument* dalam menganalisa data yang didapat dalam penelitian.
- 2) Beratnya penelitian sendiri, karena banyak yang harus ditangani secara personal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arikunto, Suharsimi, *PROSEDUR PENELITIAN : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Belcher, M., "Orientation And Environment", dalam *Exhibition in Museums*, Massachusetts: Leicerter, 1991.
- Bennett, Tony, "The Exhibitionary Complex" dalam *Thinking About Exhibition*, ed. Reesa Greenberg, Sandy Nairne, dan Bruce W. Ferguson, New York: Routledge, 1996.
- Burhan, M. Agus, *SEJARAH SENI LUKIS INDONESIA: Dari Mooi Indie Sampai Ke Persagi*, Yogyakarta: yayasan MERAPi, 2000.
- Dean, David, *Museum Exhibition : Theory And Practice*, London: Routledge, 1996.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Delta Pamungkas, 2004.
- Ferguson, Bruce W, "Exhibition Rhetorics", dalam *Thinking About Exhibition*, ed. Reesa Greenberg, Sandy Nairne, dan Bruce W. Ferguson New York: Routledge, 1996.
- Funken, Peter, "CURATOR: Just More Lice On The Artist's Bum?" dalam *MEN IN BLACK: Handbook Of Curatorial Practice*, Berlin: Künstlerhaus Bethanien, 2003.
- J. Byrnes, William, *Management And The Arts*, London: Focal Press, 1993.
- Jono Irianto, Asmudjo, "Exhibition Curator Dalam Mediasi Seni Rupa Kontemporer Dan Persoalannya", *ARS Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 02 Februari 2005.
- Kelly, Sara, *Travelling Exhibition, A Practical Handbook for Metropolitan and Regional Gelleries and Museums*, edisi kedua, Melbourne: NETS Victoria, 2002.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Edisi terbaru, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2007.

Susanto, Mikke, *Menimbang Ruang Menata Rupa : Wajah Dan Tata Pameran Seni Rupa*, Yogyakarta: Galang Press, 2004.

Smith, Constance, *ART MARKETING 101 : A Handbook For The Fine Artist*, Nevada: ArtNetwork, 2002.

#### **Makalah:**

Clark, Christine, makalah “Workshop Manajemen Pameran”, di Galeri Soemardja FSRD ITB, Kerjasama Lawang Art Foundation, Australia-Indonesia Institute, Asialink, dan FSRD ITB, 15-18 Maret 1999.

Cocca, M.A.,Christine, makalah seminar dan lokakarya, “Manajemen Pameran: Bagaimana Membuat Misi Dan Perencanaan Strategis”, Jurusan seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 18 September 2004.

Hujatnikajennong, Agung, “Galeri Kampus: Idealisasi Infrastruktur Seni Rupa di Indonesia(?)”, makalah Seminar Nasional : *Peran Galeri Kampus Dan Tantangannya Di Masa Depan*, UPT Galeri Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 27 Desember 2007.

Ito, Dee, “Careers In The Visual Art”, 1993 dikutip Mamannoor, *Peran Galeri Dalam Seni Rupa*, Makalah Sarasehan dan Diskusi Dua Arah, Bandung, 25 Juli 1997.

W. Neni, Yustina, *Isu Manajemen Dalam Dunia Seni Rupa Di Indonesia*, makalah dalam seminar “Strategies: Manajemen Seni Rupa Era Sekarang”, Yogyakarta: Indonesian Visual Art Archive, Taman Budaya Yogyakarta, 14 Januari 2008.

#### **Artikel koran:**

Bernas Jogja, “Handiwinoto: Jogja Kekurangan Galeri Seni”, Rabu Legi, 19 April 2006.

Harsono, FX, “Mengusung Nilai Sejarah”, Kompas, Minggu, 15 Oktober 2006.

Indarto, Kuss, “Galeri Simbol Kota”, Kompas, Rabu, 18 Oktober 2006.

Kompas, "Jogja Gallery Gantikan Bioskop Soboharsono", Selasa, 26 September 2006.

Kompas, "Jogja Gallery, Ruang Kiprah Seniman Yogyakarta", Rabu, 19 April 2006

Surabaya Post, "Jogja Gallery Diresmikan, Jangan Jadi Kapitalis Baru", Rabu, 20 September, 2006.

**Brosur:**

*Brosure* Jogja Gallery tahun 2006.

**Website:**

Microsoft Encarta encyclopedia@ 2005

<http://www.Wikipedia.com>

<http://www.kompascybermedia.com>

Oxford English Dictionary Online, <http://www.oed.com>

